



**ASUHAN
KEPERAWATAN
KELUARGA
DENGAN LANSIA**

**BY. LUFTHIANI
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FK USU**

PENDAHULUAN



- Kemajuan ilmu pengetahuan & teknologi kesehatan
- Asupan gizi lebih baik → Usia harapan hidup ↗
- Pertambahan jumlah lansia di Indonesia dalam kurun waktu 1990 – 2025, tergolong tercepat di dunia
- Peringkat IV di bawah Cina, India, dan Amerika Serikat
- Sensus BPS 1998 → UHH pria = 63 tahun, dan wanita = 67 tahun

Tujuan aspek keluarga gerontik



- Memenuhi kenyamanan
- Mempertahankan fungsi tubuh
- Mempertahankan kapasitas lansia
- Membantu memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari (ADL)
- Membantu menghadapi kematian dengan tenang dan damai

Penuaan



- Proses menua yang terjadi pada lansia secara linier digambarkan 3 tahap :
 1. Kelemahan (impairment)
 2. Keterbatasan fungsional (functional limitations)
 3. Ketidakmampuan dan keterhambatan (disability & handicap)yang akan dialami bersamaan dengan proses kemunduran (*Bondan, 2006*)

Teori - teori Penuaan



- Teori Biologis al :
 - genetik dan mutasi
 - radikal bebas
 - rantai bebas
 - imunologi
- Teori Psikososial al :
 - pemisahan diri
 - aktivitas
 - kontinuitas

Batasan Lansia



Menurut WHO, lanjut usia meliputi :

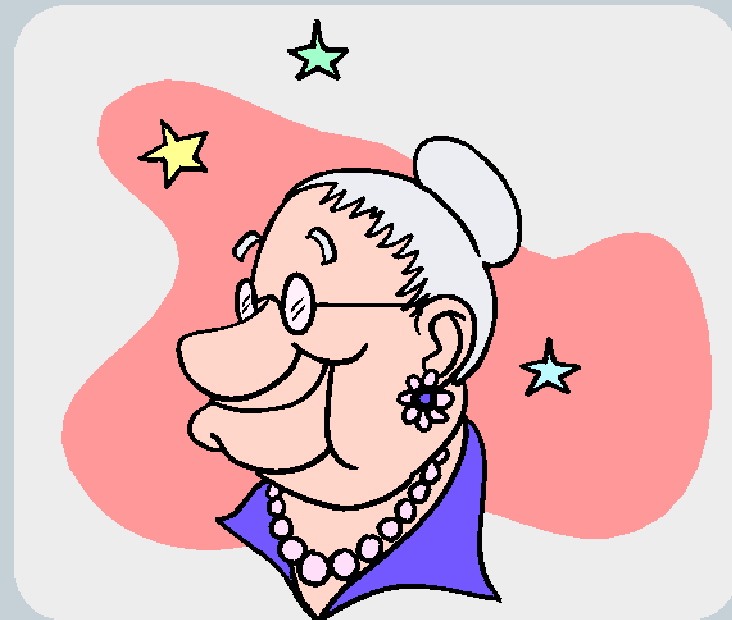
- Usia pertengahan (middle age), kelompok usia 45 sampai 59 tahun
- Lanjut usia (elderly) = antara 60 dan 74 tahun
- Lanjut usia tua (old) = antara 75 dan 90 tahun
- Usia sangat tua (very old) = diatas 90 tahun

Determinan respons seseorang dalam proses penuaan

Terjadi perubahan sistem

:

- ❖ Integumen
- ❖ Sensoris
- ❖ Kardiovaskuler
- ❖ Otot dan tulang
- ❖ Endokrin
- ❖ Pencernaan
- ❖ Perkemihan
- ❖ Persarafan



Psikologis

Biologis

Sosial



Spiritual

Penuaa

Kultural

n

Cara penyesuaian diri lansia



- Tubuh
 - Kegiatan perawatan diri
 - melakukan senam
 - pemeriksaan kesehatan rutin
 - mengikuti kegiatan yang masih mampu dilakukan
 - minum obat secara teratur jika sakit
 - makan makanan bergizi
 - minum paling sedikit 8 gelas sehari

Cara penyesuaian...



- Pikiran / mental
 - mengenal masalah
 - yakin dalam memandang masalah
 - menerima proses penuaan
 - pemberi nasehat dan pandangan
 - beribadah secara teratur
 - terlibat dalam kegiatan sosial maupun keagamaan
 - sabar dan tawakal
 - mempertahankan kehidupan sosial



- Sosial dan masyarakat
 - memiliki pandangan dan wawasan
 - saling kunjung mengunjungi
 - melakukan kegiatan rekreasi
 - penyesuaian diri terhadap masa pensiun

Tugas Perkembangan



1. Menyesuaikan diri dengan penurunan kekuatan fisik dan kesehatan
2. Menyesuaikan diri dengan masa pensiun dan penurunan pendapatan
3. Menyesuaikan diri dengan kehilangan pasangan, kekuatan fisik, dan penghasilan
4. Memantapkan secara eksplisit bahwa ia kelompok pada usianya
5. Mengadopsi dan mengadaptasikan peran sosial secara fleksibel
6. Menetapkan pengaturan kehidupan yang memuaskan

Peran Anggota Keluarga



- Melakukan pembicaraan terarah
- Mempertahankan kehangatan keluarga
- Membantu dalam melakukan persiapan makanan
- Membantu kebutuhan transportasi
- Membantu finansial
- Memberikan kasih sayang

Lingkup Asuhan



- Pencegahan ketidakmampuan sebagai akibat penuaan
- Perawatan untuk pemenuhan kebutuhan lansia
- Pemulihan untuk mengatasi keterbatasan lansia

Sifat Asuhan Keperawatan Lansia



- Independen (mandiri)
- Interdependen (kolaborasi)
- Humanistik
- Holistik



Peran dan fungsi perawat gerontik



- Pemberi Asuhan keperawatan
- Pendidik lansia, keluarga dan masyarakat
- motivator klien
- advokasi klien
- konselor klien

Tanggung jawab perawat



- Membantu klien :
 - Memperoleh kesehatan optimal
 - Memelihara kesehatan
 - Menerima kondisinya
 - Menghadapai ajal

Pelayanan kesehatan dan keperawatan bagi keluarga dengan lansia



- a. Pelayanan kesehatan : rumah sakit, puskesmas maupun praktek dokter

Pelayanan yang diberikan antara lain :

- Preventif
- Promotif
- Kuratif
- Rehabilitatif

Pelayanan kesehatan ...



b. Pelayanan Keperawatan

Selain pelayanan keperawatan di rumah sakit maupun tempat pelayanan kesehatan lain, saat ini dikembangkan “ Home Care” atau perawatan di rumah.

Asuhan Keperawatan yang diberikan mencakup usaha :

- Preventif
- Promotif
- Rehabilitatif
- Membuat rujukan ke tempat yan kes untuk mendapat pelayanan medis
- Pelayanan sosial

Usaha Preventif



- Melakukan cek up secara rutin
- Menciptakan rasa aman dan nyaman, dengan :
 - menjaga lantai tetap kering dan tidak licin
 - mengatur ruangan tetap terang, sehingga dapat melihat dengan baik
 - menghindarkan barang-barang yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan dengan mengatur barang agar tidak mudah ditabrak atau kesandung
 - menyiapkan peralatan sehari-hari berada didekatnya dan mudah di jangkau

Usaha Promotif



- Menganjurkan untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi, mengurangi makanan yang berlemak
- Minum air putih 2 -3 liter per hari
- Menghindari rokok dan alkohol
- Olah raga ringan secara teratur
- Menghindari faktor-faktor yang dapat meningkatkan stres, baik stressor fisik, mental, sosial, dan spiritual
- Lebih mendekatkan diri kepada Tuhan

Usaha Rehabilitatif



- Melakukan cek up secara teratur
- Mengajarkan Range of Motion (ROM) atau pergerakan sendi
- Mengajarkan cara berjalan dengan : kursi roda dan tongkat

HIDUP SEHAT
ADALAH
JAMINAN HARI TUA

